

PELATIHAN DAN PEMBENAHAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI PADA YAYASAN NURUL IMAN Kelurahan Ciater Serpong Kota Tangerang Selatan

**Fahmi Susanti, Lisdawati, Ela Hulasoh, Cornelia Dumarya Malik, Fadillah
Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang**

dosen02024@unpam.ac.id, dosen00954@unpam.ac.id, dosen01304@unpam.ac.id,
dosen01255@unpam.ac.id, dosen00311@unpam.ac.id

Abstrak

Manajemen keuangan yang baik harus didukung dengan pelaksanaan administrasi yang memadai. Berdasarkan data yang ada manajemen keuangan dan administrasi yang baik dan memadai sesuai dengan standar yang berlaku hanya sebagian yang menerapkan pada banyak Yayasan. Sehingga proses pengelolaan keuangan dan administrasi belum sempurna dijalankan dan berakibat kepada kurangnya pertanggungjawaban aktivitas sekolah. Kegiatan PKM ini tepatnya dilakukan di dan YAYASAN Nurul iman Ciater Permai Tangerang Selatan. Masalah yang akan dipecahkan adalah dan membenahan manajemen keuangan dan administasi pada Yayasan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan membenahan manajemen keuangan dan administasi pada Yayasan Pelatihan yang dilakukan dengan metode pemaparan secara online dan feedback timbal balik dengan peserta kemudian praktek pelaksanaan administrasi keuangan. Melalui pelatihan ini, peserta berhasil memahami pentingnya pengelolaan keuangan di sekolah dan pentingnya pengelolaan yang efektif dan efisien menggunakan akuntansi dasar untuk menunjang pengembangan YAYASAN NURUL IMAN. Keberhasilan ini dapat dilihat pada hasil kuesioner responden yang Sangat Paham 11 orang atau 45,83%, Paham 12 orang atau 50 %, Kurang Paham 1 orang atau 4,17%.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Administrasi.

Abstract

Good financial management must be supported by adequate administrative implementation. Based on existing data, good and adequate financial management and administration in accordance with applicable standards are only partially applied to many foundations, so that the financial and administrative management processes have not been properly executed and resulted in a lack of accountability for school activities. This PKM activity is precisely carried out at and YAYASAN Nurul iman Ciater Permai, South Tangerang. The problem that will be resolved is the improvement of financial management and administration at the Foundation. The purpose of this service is to provide training and improvement of financial management and administration at the Training Foundation which is carried out using the online presentation method, and feedback with participants and then the practice of implementing financial administration. Through this training, participants have succeeded in understanding the importance of financial management in schools and the importance of effective and efficient management using basic accounting to support the development of YAYASAN NURUL IMAN. This success can be seen in the results of the questionnaire of respondents who really understand 11 people or 45.83%, 12 people or 50% understand, one person lacks understanding or 4.17%.

Keywords: Financial Management, Administration.

A. PENDAHULUAN

Analisis situasi dan latar belakang pengelolaan keuangan sebagai salah satu aspek penting bagi kemajuan sebuah sekolah dapat dilakukan menggunakan praktik akuntansi sederhana. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya.

Banyak pengurus dan pengelola sekolah yang merasa bahwa sekolah YAYASAN NURUL IMAN sudah berjalan normal namun sebenarnya sekolah tersebut belum berkembang. Ketika mereka (para pengelola dan pengurus) dihadapkan pada kebutuhan mendesak misal karena adanya kerusakan atau perbaikan salah satu fasilitas atau bahkan pertanyaan untuk pengembangan sekolah, para pengelola mengandalkan dana sumbangan sosial dari pengurus dan masyarakat lainnya.

Banyak transaksi yang terjadi di sekolah seperti SPP, uang gedung, pembelian seragam, renovasi ruang kelas, dan lain sebagainya yang dilakukan per bulan, semester dan tahun. Namun tidak diberikan contoh dalam pedoman sehingga ketika transaksi tersebut terjadi, pengelola sekolah lebih memilih untuk tidak mencatatnya secara detail dan menggunakan uang tidak sesuai dengan rencana anggaran yang telah dibuat.

Pengurus dan pengelola melakukan manajemen keuangan sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan dana hasil pembayaran dari murid. Banyak pengurus dan pengelola sekolah yang merasa bahwa YAYASAN NURUL IMAN CIATER sudah berjalan normal namun sebenarnya sekolah tersebut kurang berkembang.

Referensi Pengertian keuangan sekolah cenderung dibatasi pada ruan lingkup uang masuk dan keluar. Dalam pengertian sempit, yaitu pencatatan uang masuk pengelolaan keuangan sekolah mencakup kegiatan perencanaan penggunaan, pencatatan uang masuk, pengelolaan keuangan sekolah mencakup kegiatan perencanaan penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan

pertanggungjawaban keuangan sekolah yang sudah dialokasikan untuk pembiayaan kegiatan sekolah selama periode tertentu. (David.S, 2011).

Fokus pengelolaan pendidikan tidak hanya berfokus pada pembangunan di sekolah, perhatian terhadap pengembangan pengelolaan pendidikan yang efektif menjadi factor penting dalam keberhasilan sebuah sekolah. Sehingga keuangan sekolah harus dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejauh ini manajemen keuangan dan administrasi yang dilakukan pada mitra yang ditunjuk belum memadai karena adanya keterbatasan sumber daya dan anggaran untuk mengikuti pelatihan manajemen keuangan dan administrasi yang baik.

Manajemen Keuangan pada yayasan Nurul Iman harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip dan melalui prosedur yang benar. Tanpa manajemen keuangan yang baik, uang yang dimiliki yayasan tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Penggunaan uang di yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi memperlancar pencapaian tujuan pendidikan melalui pelaporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan, dimana yayasan harus melaporkan aktivitasnya melalui penyajian laporan keuangan.

Ada dua hal yang perlu digarisbawahi berkaitan dengan manajemen keuangan yayasan yaitu manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan penggunaan semua dana.

Penggunaan semua dana harus efektif dan efisien. Tujuan manajemen keuangan dilembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua hal- hal terkait dengan keuangan

sehingga upaya memperoleh dana dari berbagai sumber dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Selain itu tujuan pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua pemanfaatan dana yang tersedia atau diperoleh dari semua sumber.

Sumber dana pendidikan di yayasan tidak sedikit, tidak hanya dari pemerintah atau yayasan yang menaunginya. Dana pendidikan yang tersedia harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Semua manajemen keuangan dijaga hendaknya dan didasarkan pada standar keuangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kegiatan manajemen keuangan di yayasan adalah:

- a. Perencanaan anggaran tahunan
- b. Pengadaan anggaran
- c. Pendistribusian anggaran
- d. Pelaksaaan anggaran
- e. Pembukuan keuangan

Dilain sisi, selain dengan melakukan manajemen keuangan yang baik, yayasan juga sebaiknya menerapkan administrasi yang memadai agar tujuan yayasan tersebut tercapai. Dengan adanya administrasi yang memadai yaitu dengan mengatur dan menyimpan dokumen keuangan secara khusus sehingga dapat menjaga kelangsungan kegiatan yang terkait dengan mempersiapkan dan mencapai tujuan masa depan.

Pengelolaan keuangan sekolah tidak dapat dipandang mudah tetapi membutuhkan, ketelitian, keakuratan, transparansi,akuntabel, efektif,dan efisien. Untuk mencapai tersebut maka dijabarkan sebagai berikut: mengetahui pengelolaan keuangan lembaga pendidikan/sekolah.(Andiawati.Etty:2017)

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diutarakan diatas kami berinisiatif untuk membentuk pengabdian masyarakat bagi Ibu Guru , orangtua murid YAYASAN NURUL IMAN melalui program penyuluhan materi : “PELATIHAN DAN PEMBENAHAN MANAJEMEN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI PADA YAYASAN NURUL IMAN /RA / YAYASAN NURUL IMAN Kelurahan Ciater

Serpong Kota Tangerang Selatan. ”Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut, Tujuan yang pertama .memberikan pelatihan manajemen keuangan dan administasi dan tujuan kedua adlah Memberikan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi. Target luaran yang dihasilkan ialah berupa produk panduan pembukuan keuangan, serta kegiatan pengabdian ini di publish di media masa dan juga jurnal nasional.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM, yaitu: Masalah Tidak Tersedianya Manajemen Keuangan yang Memadai pada Yayasan nurul iman dan YAYASAN Nurul Iman .

Untuk mengatasi masalah :

1. Maka dilakukanlah: Pelatihan dan bimbingan teknik mengenai pengelolaan manajemen yang baik sesuai dengan kebutuhan pengguna dan berdasarkan standar keuangan yang berlaku. Pelatihan ini dirancang secara khusus agar mudah dipahami oleh pengguna. Pemberian ilmu terkait dengan manajemen keuangan serta diberikan simulasi terkait dengan pembukuan yang dibutuhkan.. Tujuannya adalah agar pengurus dapat menerapkan manajemen keuangan secara layak dan memadai sehingga proses pembukuan keuangan berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Belum adanya sistem administratif yang baik pada Yayasan Nurul Iman dan YAYASAN Nurul Iman. Untuk mengatasi masalah 2, maka dilakukanlah: Pembenahan administrasi pada mitra

dengan cara memberikan pelatihan sesuai dengan standar yang berlaku dan memadai. Selain itu untuk mengatasi masalah ini dilakukan juga simulasi sederhana bagaimana cara mengarsipkan dokumen yang baik sehingga pada saat penelusuran dokumen dapat dilakukan dengan mudah dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

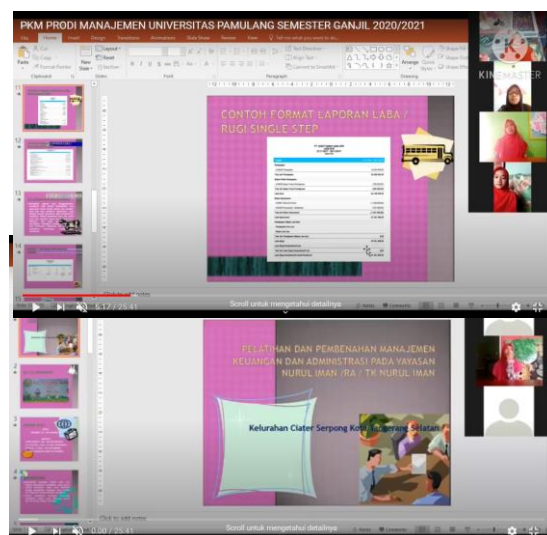
dasar untuk menunjang pengembangan YAYASAN NURUL IMAN . Pelatihan ini diterima dengan sangat baik terutama oleh pengurus dan pengelola sekolah missal kepala sekolah dan bagian tata usaha sekolah. Semua peserta antusias mengikuti dan aktif bertanya dan sharing mengenai manajemen.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Rincian Acara Pelaksanaan Kegiatan

Hari/ Tanggal	Waktu	Susunan Acara	Pemateri / Penanggung Jawab
Rabu 14 Oktober 2020	09.00 – 09.15	Pembukaan	MC
	09.15 – 09.30	Sambutan ketua acara	Lisdawati
	09.30 – 10.00	Sambutan ketua Yayasan	Juhaereah
	10.00 – 11.00	Penyampaian Materi	Lisada, Fahmi
	11.00 – 11.20	Tanya jawab	Ela
	11.20 – 11.45	Contoh produk	Cornelia
	11.45 – 12.00	Penutupan acara	Fadila

Tampilan layar saat penyuluhan PKM



Contoh Materi yang diberikan



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pelatihan ini, peserta berhasil memahami pentingnya pengelolaan keuangan di sekolah dan pentingnya pengelolaan yang efektif dan efisien menggunakan akuntansi

Narasumber dan peserta penyuluhan PKM



Narasumber dan peserta penyuluhan PKM

Materi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Materi hari pertama adalah yang berkaitan dengan masalah yang menjadi prioritas utama untuk diatasi pada kegiatan ini Pelatihan- Pelatihan manajemen keuangan dan administrasi sesuai dengan standar keuangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan, karena bagian keuangan pada Yayasan Nurul Iman dan YAYASAN Nurul Iman belum menerapkan manajemen keuangan secara baik.

Materi hari kedua : materi yang berkaitan dengan bagaimana administrasi yang baik yang dilakukan untuk Yayasan Nurul Iman. Pengelolaan keuangan dicatat pada buku yang berisikan uang masuk dan uang keluar, selain itu Yayasan Nurul Iman dan YAYASAN Nurul Iman Ciater belum melakukan pelaporan keuangan secara periodik guna melihat aktivitas yang dilakukan. Sementara untuk dapat meningkatkan fasilitas sekolah harus didanai dari keuangan Yayasan Nurul Iman dan YAYASAN Nurul Iman , sehingga dengan adanya manajemen keuangan dan administrasi yang baik sesuai dengan standar keuangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Ketua Yayasan Nurul Iman dapat meningkatkan kualitas dan fasilitas pada Yayasan Nurul Iman dan YAYASAN Nurul Iman tersebut. Kebutuhan sekolah yang dirasakan sekarang adalah perlunya peningkatan manajemen keuangan dan administrasi bagi pemegang keuangan. Hal ini akan membantu

keberlangsungan sekolah dimasa yang akan datang. Dengan adanya manajemen keuangan dan administrasi yang baik, maka sekolah dapat meningkatkan fasilitas dan kenyamanan sekolah dan meningkatkan jumlah peserta didik setiap tahunnya.

Materi hari ketiga: Pembentukan manajemen keuangan dan administrasi sesuai standar yang berlaku. Pembentukan dilakukan dengan tujuan meningkatkan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan dengan didukung administrasi yang tertata dengan baik.

Selain itu administrasi keuangan pada yayasan ini belum sempurna dilakukan secara baik. Pengelolaan keuangan dicatat pada buku yang berisikan uang masuk dan uang keluar. pelaporan keuangan secara periodik guna melihat aktivitas yang dilakukan. Sementara untuk dapat meningkatkan fasilitas sekolah harus didanai dari keuangan Yayasan Nurul Iman dan YAYASAN Nurul Iman, sehingga dengan adanya manajemen keuangan dan administrasi yang baik sesuai dengan standar keuangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Ketua Yayasan Nurul Iman dapat meningkatkan kualitas dan fasilitas pada Yayasan Nurul Iman dan YAYASAN Nurul Iman tersebut. Kebutuhan sekolah yang dirasakan sekarang adalah perlunya peningkatan manajemen keuangan dan administrasi bagi pemegang keuangan. Laporan ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta laporan lainnya. Laporan ini dapat disusun langsung pada neraca lajur, karena didalamnya telah dipisahkan saldo yang dilaporkan dalam neraca atau laporan laba rugi. Laporan ini, kemudian dapat diubah bentuknya sehingga dapat menghasilkan neraca dan laporan laba rugi yang lebih mudah dibaca dan dianalisa. Hal ini akan membantu keberlangsungan sekolah dimasa yang akan datang. Dengan adanya manajemen keuangan dan administrasi yang baik, maka sekolah dapat meningkatkan fasilitas dan

kenyamanan sekolah dan meningkatkan jumlah peserta didik setiap tahunnya.

Contoh produk *hand sanitizer* yang sudah di kemas seperti pada Gambar:

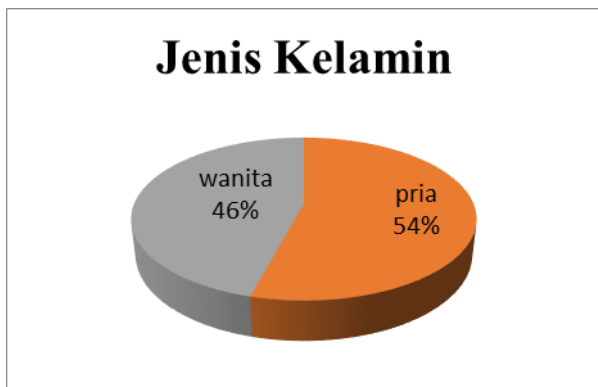


Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Responden Yang Mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat

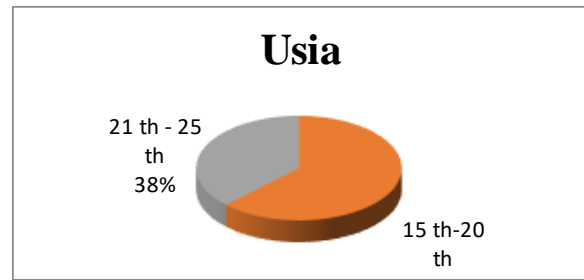
Responden atau peserta yang mengikuti penyuluhan ada 24 responden. Kemudian dilakukan kuesioner mengenai materi yang disampaikan melalui *google form*. Adapun kategori responden sebagai berikut:

Responden Kategori Jenis Kelamin



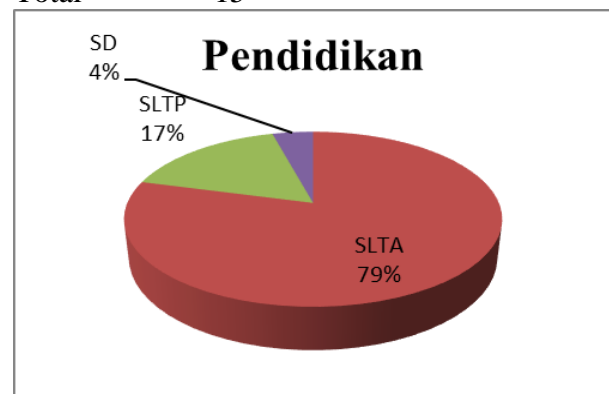
Responden Kategori Usia

No	Usia	Jumlah Responden
1	20Tahun-30 Tahun	5
2	31 Tahun-40 Tahun	10
3	41Tahun- 50 Tahun	10
	Total	15



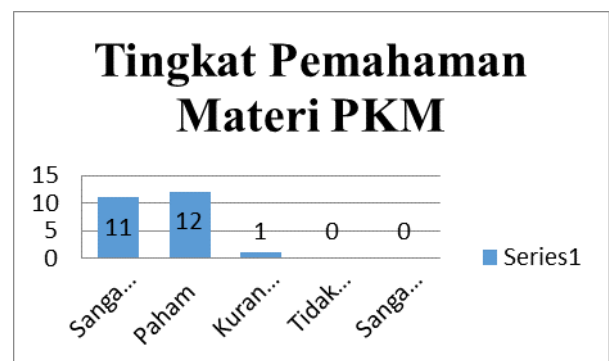
Gambar Persentase Kategori Usia Responden Kategori Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden
1	PT	5
2	SLTA	10
	Total	15



Gambar Persentase Kategori Pendidikan

Grafik Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Di Yayasan Nurul Iman seperti Gambar :



Gambar Efektifitas PKM dan pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 24 responden Di Yayasan Nurul Iman yang mengikuti sosialisasi tingkat pemahaman materi PKM adalah responden yang Sangat Paham 5 orang atau 33,33%, Paham 10 orang atau 66,66%,

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan didapat kesimpulan sebagai berikut Pelatihan ini diterima dengan sangat baik terutama oleh pengurus dan pengelola sekolah missal kepala sekolah dan bagian tata usaha sekolah. Semua peserta antusias mengikuti dan aktif bertanya dan sharing mengenai manajemen. Pengurus dapat menerapkan manajemen keuangan secara layak dan memadai sehingga proses pembukuan keuangan berjalan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Sudah adanya wacana sistem administratif yang baik pada Yayasan Nurul Iman dan YAYASAN Nurul Iman . Pengurus sudah dapat mengarsipkan dokumen yang baik sehingga pada saat penelusuran dokumen dapat dilakukan dengan mudah dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut, Ada dua hal yang perlu digarisbawahi berkaitan dengan manajemen keuangan yayasan yaitu manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses upaya memperoleh dan penggunaan semua dana. Penggunaan semua dana harus efektif dan efisien. Tujuan manajemen keuangan dilembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua hal- hal terkait dengan keuangan sehingga upaya memperoleh dana dari berbagai sumber dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Ucapan Terima Kasih

Atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami selaku narasumber mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh jajaran yang terlibat baik itu dari Internal LPPM Universitas Pamulang dan Pihak Eksternal Masyarakat Kalitorong.

D. DAFTAR PUSTAKA

Diajeng Amatullah Azizah Rachmanti ,
Misrin Hariyadi , Andrianto, (2019),

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahliaberdasarkan Sak-Emkm Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya, Balance 21 (1)

Iqbal, Muhamad. "Implementasi Efektifitas Asas Oportunitas di Indonesia Dengan Landasan Kepentingan Umum." Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan 9.1 (2018): 87-100.

Iqbal, Muhamad Iqbal, Susanto Susanto, and Moh Sutoro. "Functionalization of E-Court System in Eradicating Judicial Corruption at The Level of Administrative Management." Jurnal Dinamika Hukum 19.2 (2019): 370-388.

Marddyanto Dwi Saputra1, Jullie J. Sondakh2, Treesje Runtu3Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

Putri Puspita Ayu,Tika Septiani, (2018), *pengaruh ukuran dewan komisaris, komite audit, dan kap terhadap fee audit eksternal*, Jurnal akuntansi 12 (1)

R. Anastasia Endang Susilawati, Nanang Purwanto,(2017), *analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada pt. fortuna inti alam (Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, U* , Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(1),

Riska Tri Handayani , *analisis penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada layanan pemeriksaan histopatologi (pa) & sitologi dr. soebarkah basoeki, sppa malang (Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan Malang)*,

Journal Riset Mahasiswa Akuntansi
(JRMA) ISSN: 2337-5601 01 (01)

Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi,
M., & Apriansyah, M. (2020).
Penumbuhan Wirausaha Baru Pada
Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi
Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 1(2).

Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian
Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas
Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal
Hoax Dan Black
Campaign. *CARADDE: Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1),
8-16.

